

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KONTEN IBADAH DALAM MEDIA
SOSIAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UISU MEDAN**

AHMAD SAYUTI NASUTION
NPM: 71210211072

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap konten ibadah yang mereka akses melalui media sosial serta dampaknya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta UISU Medan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya penggunaan media sosial oleh generasi muda sebagai sumber utama informasi keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan siswa dan guru PAI, serta dokumentasi, kemudian dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap konten ibadah di media sosial, terutama pada platform Instagram dan TikTok yang dianggap mudah diakses, singkat, visual, dan komunikatif. Konten yang populer mencakup tutorial ibadah, motivasi keagamaan, hingga kajian singkat. Dampak positifnya adalah meningkatnya motivasi spiritual, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Namun, terdapat pula dampak negatif berupa kebingungan akibat perbedaan informasi dengan materi sekolah, krisis otoritas guru, serta distorsi prioritas ibadah ketika siswa lebih fokus pada amalan viral daripada kewajiban pokok.

Guru PAI merespons fenomena ini dengan strategi dialogis, memanfaatkan konten media sosial sebagai bahan diskusi kritis dan menumbuhkan literasi digital keagamaan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa media sosial berperan signifikan dalam membentuk pemahaman keagamaan generasi muda, sehingga pembelajaran PAI perlu mengintegrasikan pendekatan digital tanpa mengurangi kedalaman ajaran Islam.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Konten Ibadah, Media Sosial, Pembelajaran PAI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KONTEN IBADAH DALAM MEDIA
SOSIAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA UISU MEDAN**

AHMAD SAYUTI NASUTION
NPM: 71210211072

ABSTRAK

This study aims to analyze students' perceptions of worship-related content accessed through social media and its impact on Islamic Religious Education (PAI) learning at SMA UISU Medan. The background of this research lies in the growing trend of young people relying on social media as their main source of religious knowledge. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews with students and PAI teachers, as well as documentation, and analyzed inductively.

The findings reveal that students generally hold positive perceptions of worship content on social media, particularly on platforms such as Instagram and TikTok, which are considered accessible, concise, visual, and communicative. Popular content includes worship tutorials, motivational messages, and short religious lectures. The positive impact is reflected in increased spiritual motivation, enthusiasm in attending PAI classes, and more active participation in class discussions. However, negative effects were also identified, including confusion caused by inconsistencies between online content and school materials, weakened teacher authority, and a shift in priorities when students focus more on "viral" practices rather than fundamental obligations.

PAI teachers responded by adopting dialogical strategies, utilizing social media content as discussion material to encourage critical thinking and strengthen students' religious digital literacy. These findings highlight the significant role of social media in shaping the religious understanding of young people, and emphasize the need for PAI learning to integrate digital approaches while maintaining the authenticity and depth of Islamic teachings.

Keywords: Students' Perception, Worship Content, Social Media, Islamic Religious Education